

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA NY.A DENGAN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN MELALUI
PENERAPAN TERAPI MENGHARDIK DI RUANGAN
MELATI RSJ Prof. HB SAANIN PADANG**

KEPERAWATAN JIWA



Oleh

Dini Maulidia, S.Kep
2414901012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA NY.A DENGAN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN MELALUI
PENERAPAN TERAPI MENGHARDIK DI RUANGAN
MELATI RSJ Prof. HB SAANIN PADANG**

KEPERAWATAN JIWA



Oleh

Dini Maulidia, S.Kep
2414901012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Lengkap : Dini Maulidia, S. Kep
Nim : 2414901012
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang/ 24 Juni 2001
Tahun Masuk : 2024
Program Studi : Profesi Ners
Nama Pembimbing Akademik : Ns. Edo Gusdiansyah, S. Kep, M. Kep
Nama Pembimbing : Ns. Edo Gusdiansyah, S. Kep, M. Kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan karya ilmiah KIAN saya yang berjudul :

“Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny.A Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Melalui Penerapan Terapi Menghardik Di Ruangan Melati RSJ Prof. Hb Saanin Padang”

Apabila suatu saat nanti saya melakukan Tindakan plagiat, dalam penulisan karya ilmiah KIAN ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah di tetapkan

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, 20 September 2025



Dini Maulidia, S. Kep

PERSETUJUAN LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA NY.A DENGAN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN MELALUI
PENERAPAN TERAPI MENGHARDIK DI RUANGAN
MELATI RSJ Prof. HB SAANIN PADANG**

Dini Maulidia, S. Kep

2414901012

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah disetujui

Oleh:

Pembimbing

Ns. Edo Gusdiansyah, S. Kep, M. Kep

2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas ilmu kesehatan Teknologi Informasi

Universitas Alifah Padang

Ns. Syalvia Oresti, M. Kep, Ph. D

PERSETUJUAN PENGUJI

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA NY.A DENGAN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN MELALUI
PENERAPAN TERAPI MENGHARDIK DI RUANGAN
MELATI RSJ Prof. HB SAANIN PADANG**

Dini Maulidia, S. Kep

2414901012

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah di uji dan dinilai oleh penguji Program
Studi Pendidikan Profesi Ners
Pada Tanggal 20 September Tahun 2025

Oleh :

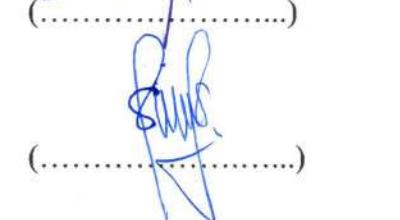
TIM PENGUJI

Pembimbing :

Ns. Edo Gusdiansyah, S. Kep, M. Kep


(.....)


(.....)


(.....)

Penguji I :

Ns. Diana Arianti, M. Kep

Penguji II :

Ns. Amelia Susanti, S. Kep, M. Kep, Sp. Kep, J

Mengetahui,
Dekan Fakultas Hmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang


(Ns. Syalvia Oresti, M. Kep, Ph. D)

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
KIAN, Juli 2025

Dini Maulidia, S. Kep

Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny.A Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Melalui Penerapan Terapi Menghardik Di Ruangan Melati RSJ Prof. HB Saanin Padang
xii + 104 Halaman + 6 Tabel + 4 Gambar + 3 Lampiran

RINGKASAN EKSLUSIF

Skizofenia atau gangguan kesehatan jiwa setiap tahun meningkat salah satunya adalah halusinasi. Dampak yang ditimbulkan dari adanya halusinasi seperti kehilangan sosial diri, yang mana dalam situasi ini dapat membunuh diri, membunuh orang lain, bahkan merusak lingkungan. Upaya tindakan keperawatan yang dilakukan untuk menurunkan tanda dan gejala halusinasi adalah salah satunya dengan terapi menghardik. Tujuan penulisan laporan karya ilmiah akhir ners ini untuk mengaplikasikan terapi menghardik pada pasien halusinasi pendengaran.

Pengkajian pada Ny.A didapatkan data bahwa Ny.A mendengar suara-suara bisikan aneh yang mengatakan bahwa suaminya selingkuh dengan orang lain, mengatakan bahwa orang-orang disekitar klien adalah orang yang jahat dan menyuruh klien untuk membanting barang-barang yang ada di sekitar klien, bisikan tersebut muncul pada sore dan tengah malam. Diagnosa yang diangkat pada kasus ini adalah gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran, isolasi sosial, dan harga diri rendah. Intervensi yang dilaksanakan yaitu Sp 1 Ny.A mengenali halusinasi dan cara terapi menghardik halusinasi, terapi menghardik halusinasi pada Ny.A dilakukan selama 3 hari berturut-turut dengan waktu 30 menit, SP 2 Ny.A minum obat dengan teratur, SP 3 Ny.A latihan bercakap-cakap dengan teman, SP 4 Ny.A latihan melakukan aktivitas sehari-hari..

Implementasi yang dilakukan berupa pemberian SP 1 : perawat melakukan bina hubungan saling percaya, identifikasi waktu (kapan halusinasi datang), frekuensi (berapa sering suara halusinasi datang), situasi (dalam keadaan apa halusinasi datang), respond (bagaimana tanggapan klien ketika halusinasi datang). Lalu ajarkan klien cara terapi menghardik seperti dengan cara menutup kedua telinga, menutup mata, dan mengatakan “pergi-pergi kamu suara palsu, kamu tidak nyata” diajarkan selama 3 hari berturut-turut pada Ny.A di Ruangan Melati RSJ. Prof HB Saanin Padang.

Berdasarkan penatalaksanaan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan pemberian SP1 : penerapan terapi menghardik pada klien dapat menurunkan tanda dan gejala halusinasi di ruang Melati. Diharapkan kepada perawat di ruang Melati untuk dapat menerapkan strategi pelaksanaan (SP) 1 pada pasien halusinasi pendengaran.

Daftar Pustaka : 20 (2018-2024)

Kata Kunci : Gangguan Sensori Persepsi, Halusinasi Pendengaran, Menghardik.

ALIFAH UNIVERSITY, PADANG
KIAN, July 2025

Dini Maulidia, S. Kep

Psychiatric Nursing Care for Mrs. A with Sensory Perception Disorder and Auditory Hallucinations Using the Reprimand Technique Approach in the Melati Ward, Prof. HB Sa'anin Mental Hospital, Padang
xii + 104 Pages + 6 Tables + 4 Figures + 3 Attachments

EXCLUSIVE SUMMARY

Schizophrenia, a mental health disorder, increases annually, one of which is hallucinations. The impact of hallucinations includes a loss of social identity, which in these situations can lead to suicide, the killing of others, and even environmental damage. One nursing intervention to reduce the signs and symptoms of hallucinations is the use of reprimand techniques. The purpose of this final nursing research report is to apply reprimand techniques to patients experiencing auditory hallucinations.

An assessment of Mrs. A revealed that she heard strange whispers saying that her husband was cheating on her, that people around her were evil, and that she was telling her to throw things around. These whispers occurred in the afternoon and at midnight. The diagnosis in this case was sensory perception disorder: auditory hallucinations, social isolation, and low self-esteem. The interventions implemented were: SP 1: Mrs. A recognized hallucinations and how to rebuke them. The technique for rebuking hallucinations was carried out for 3 consecutive days for 30 minutes. SP 2: Mrs. A took her medication regularly. SP 3: Mrs. A practiced conversing with friends. SP 4: Mrs. A practiced performing daily activities.

The implementation carried out was in the form of providing SP 1: the nurse built a relationship of mutual trust, identified the time (when the hallucinations came), frequency (how often the hallucinations came), situation (under what circumstances the hallucinations came), response (how the client responded when the hallucinations came). Then teach the client how to rebuke therapy such as by covering both ears, closing the eyes, and saying "go away you fake voice, you are not real" taught for 3 consecutive days to Mrs. A in the Melati Room of Prof. HB Saanin Padang Mental Hospital.

Based on the management carried out, it can be concluded that by administering SP1: the application of reprimand therapy to clients can reduce the signs and symptoms of hallucinations in the Melati room. It is hoped that nurses in the Melati room can apply implementation strategy (SP) 1 to patients with auditory hallucinations.

Bibliography : 20 (2018-2024)

Keywords : Sensory Perceptual Disorders, Auditory Hallucinations, Reprimanding